



IPB University
— Bogor Indonesia —

Divisi Analisis dan Pemodelan Statistika – Departemen Statistika FMIPA

Survei Pengalaman Pembelajaran Daring

Mei 2020



Gambaran Umum

Tentang Survei

Tujuan utama dari survei ini adalah mendapatkan informasi dasar yang terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap pengalaman mereka mengikuti pembelajaran daring di IPB. Seperti yang diketahui bersama bahwa pada paruh kedua Semester Genap 2019/2020, IPB menerapkan pembelajaran daring untuk seluruh mata kuliah di semua jenjang pendidikan.



Pelaksanaan

Survei diselenggarakan oleh Divisi Analisis dan Pemodelan Statistika, serta dilaksanakan secara online menggunakan tool Google Form, pada tanggal 18 – 23 Mei 2020.



Multistrata

Responden yang terlibat berasal dari jenjang diploma, sarjana, pascasarjana, serta profesi.



Metode Pengumpulan Data

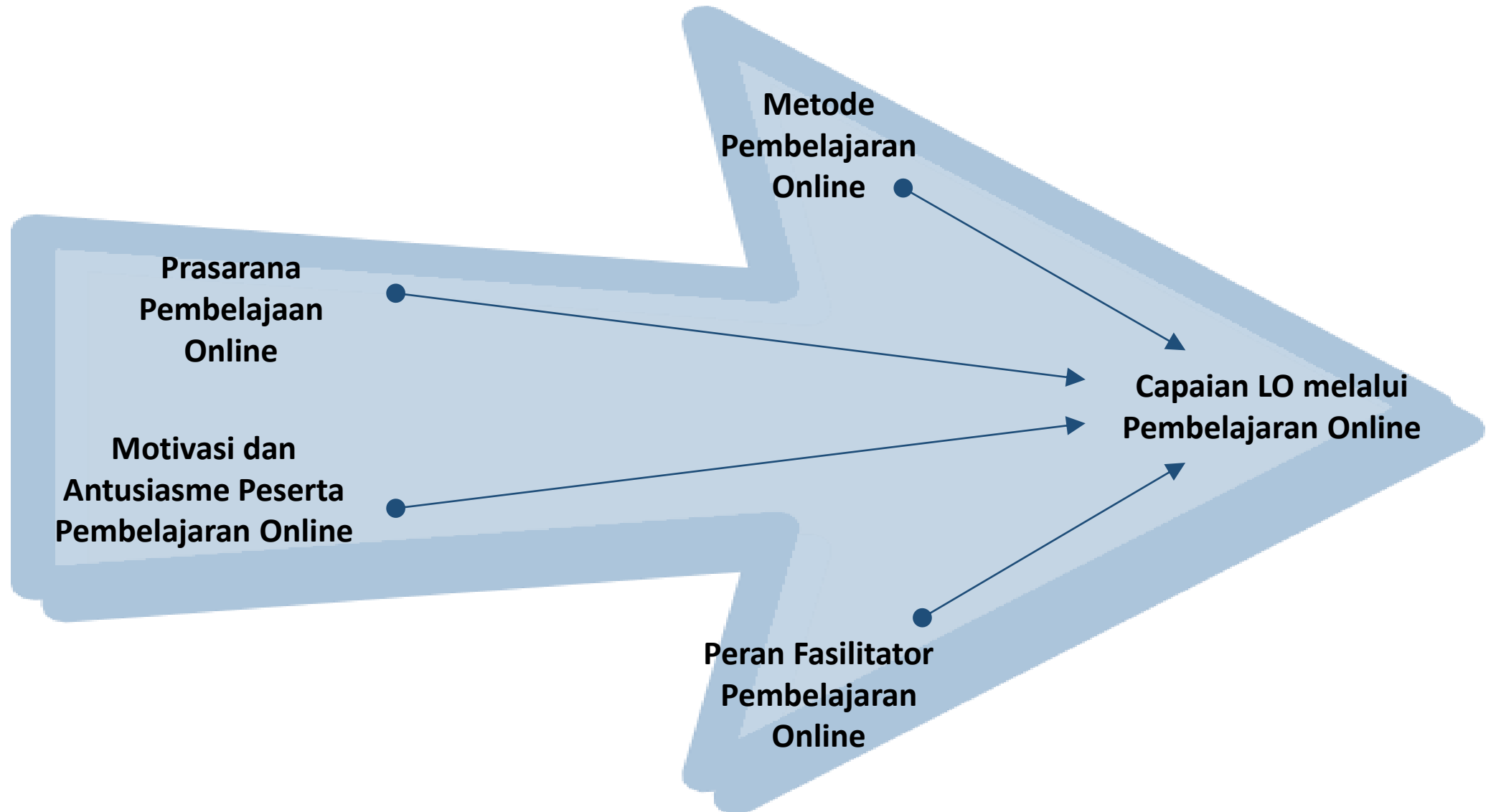
Penarikan contoh bersifat voluntary sampling. Responden mengisi kuesioner yang umumnya berupa persepsi dan sikap mereka terhadap pembelajaran online.



Metode Analisis

Analisis bersifat deskriptif dengan memaparkan informasi yang didapatkan dari hasil survei. Tingkat kesetujuan dianalisis menggunakan metode top-two-boxes.

Kerangka Pemikiran



Daftar Pertanyaan

Pernyataan persepsi dengan skala likert 1 - 5

Secara umum saya tidak memiliki masalah ekonomi dalam mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran online.
Secara umum kualitas akses internet yang saya miliki sudah memadai untuk mengikuti pembelajaran online.
Umumnya saya tidak perlu keluar rumah untuk mengikuti pembelajaran online.
Saya lebih senang mengikuti kuliah online secara video conference.
Kegiatan pembelajaran online yang saya ikuti dapat dilakukan kapan saja di waktu yang saya atur sendiri.
Secara umum bahan pembelajaran online yang disediakan oleh dosen sudah mencukupi.
Saya selalu antusias mengikuti perkuliahan online.
Banyaknya tugas yang diberikan dosen secara umum sudah proporsional.
Secara umum, kesibukan belajar online saya sama saja dengan waktu belajar secara offline di kampus.
Dosen memberikan respon yang baik setiap kali dihubungi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.
Perkuliahan online yang saya ikuti umumnya berjalan dengan lancar, tanpa gangguan berarti.
Saya merasa memperoleh manfaat peningkatan kompetensi yang sama dengan ketika kuliah secara offline di kampus.

Pertanyaan lain

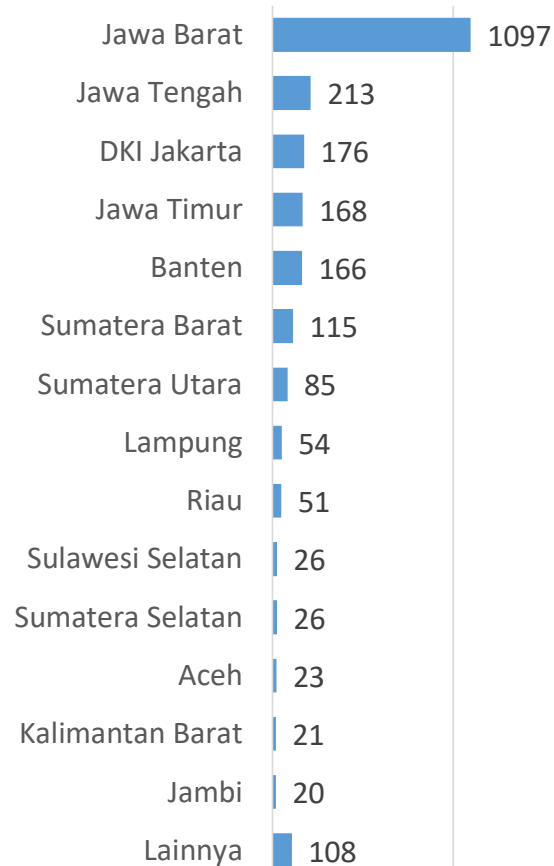
Akses internet yang dimiliki
Pengeluaran untuk internet
Beban perkuliahan di semester ini



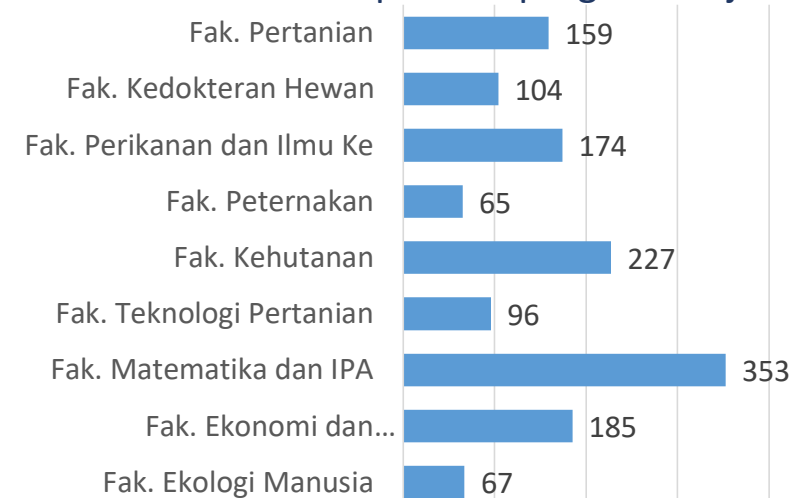
Jumlah Responden

Jenjang	Jumlah Responden
Diploma	566
Sarjana	1431
Pascasarjana+Profesi	343
Total	2340

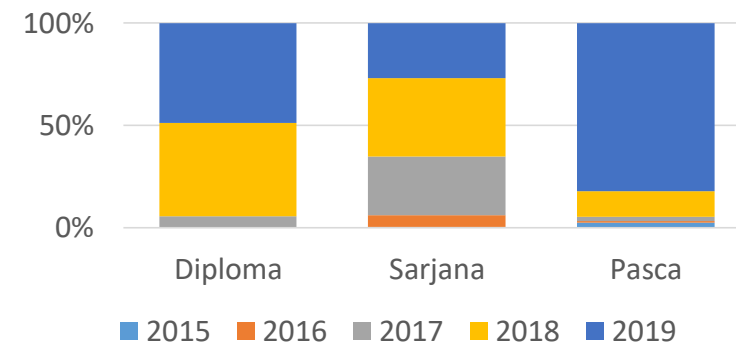
sebaran asal wilayah responden



sebaran fakultas responden program sarjana

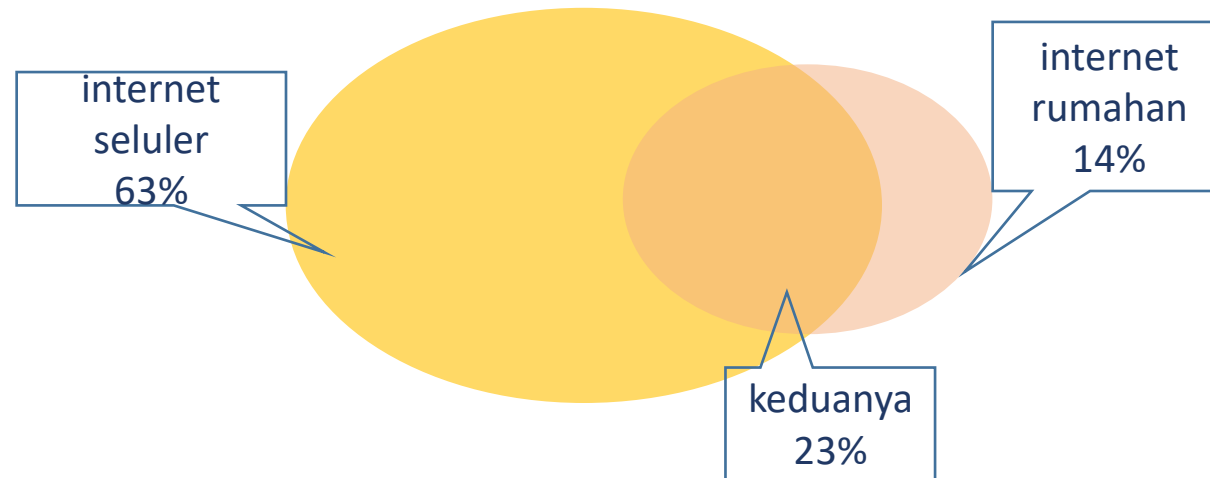


sebaran responden berdasarkan tahun masuk IPB



- Total jumlah responden: 2340 orang mahasiswa.
- Responden relatif menyebar jika dilihat dari jenjang pendidikan, fakultas (dan program studi), serta tahun masuk IPB.

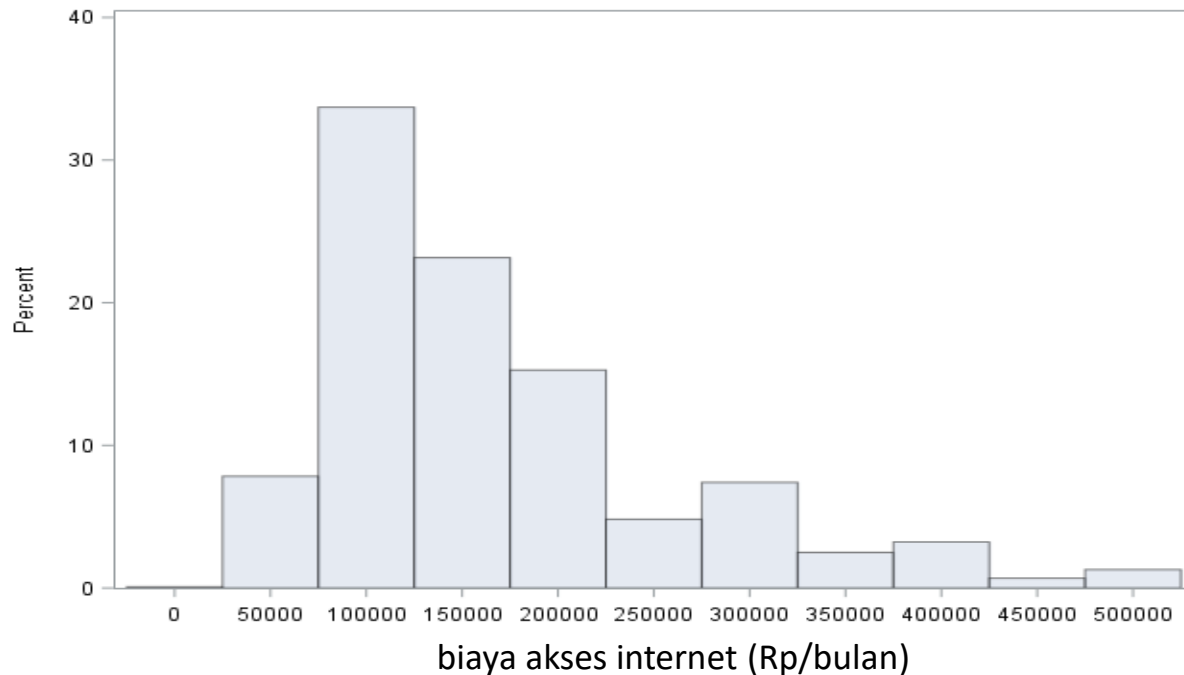
Akses Internet



	Internet Seluler	Internet Rumahan	Keduanya	Semua Responden
% kualitas internet baik	47.8%	77.8%	70.7%	57.1%
% tidak perlu keluar rumah untuk pembelajaran daring	65.7%	93.1%	88.2%	74.6%

- Mahasiswa umumnya menggunakan internet berbasis seluler dengan kualitas jaringan yang bervariasi.
- Sekitar 75% mahasiswa menyatakan bahwa mereka dapat melakukan pembelajaran daring dengan cukup berada di dalam rumah.

Biaya Akses Internet



Jenjang	Rata-Rata	Simpangan Baku
Diploma	Rp 134.000,-	Rp 54.000,-
Sarjana	Rp 131.000,-	Rp 53.000,-
Pascasarjana	Rp 156.000,-	Rp 56.000,-

- Sebagian besar mahasiswa memerlukan **biaya internet** sebesar Rp 100 ribu hingga Rp 200 ribu per bulan
- Tidak terlihat perbedaan yang besar antar strata pendidikan, namun mahasiswa program pascasarjana memiliki rata-rata pengeluaran yang sedikit lebih tinggi dibandingkan mahasiswa program diploma dan sarjana

Metode Pembelajaran

%ase responden yang setuju

Pernyataan	Diploma	Sarjana	Pascasarjana	Semua
Kegiatan pembelajaran online yang saya ikuti dapat dilakukan kapan saja di waktu yang saya atur sendiri.	23.9%	32.3%	26.8%	29.4%
Saya lebih senang mengikuti kuliah online secara video conference.	35.2%	39.6%	51.9%	40.3%

- Dosen cenderung melakukan **pembelajaran synchronous**.
 - Persentase MK yang menggunakan **video conference**:
 - Diploma: 46.8%,
 - Sarjana: 45.6%,
 - Pascasarjana: 64.1%
 - Persentase MK yang menggunakan **chat WA**:
 - Diploma: 49.1%,
 - Sarjana: 45.6%,
 - Pascasarjana: 36.6%
- Secara umum, cara pembelajaran menggunakan **video conference** tidak disukai karena membuat jadwal belajar tidak fleksibel bagi mahasiswa

Metode Pembelajaran

Pernyataan	%ase responden yang setuju			
	Diploma	Sarjana	Pascasarjana	Semua
Banyaknya tugas yang diberikan dosen secara umum sudah proporsional.	16.6%	23.7%	41.1%	24.5%
Secara umum, kesibukan belajar online saya sama saja dengan waktu belajar secara offline di kampus.	19.6%	20.1%	36.7%	22.4%

- Mahasiswa merasa tugas yang diberikan dosen kurang proporsional, dan cenderung lebih banyak dibandingkan pembelajaran konvensional.
- Hal ini membuat kesibukan belajar online terasa lebih tinggi

Peran Dosen

%ase responden yang setuju

Pernyataan	Diploma	Sarjana	Pascasarjana	Semua
Dosen memberikan respon yang baik setiap kali dihubungi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.	53.9%	65.7%	67.6%	63.1%

- Secara umum mahasiswa menilai dosen memberikan respon yang baik dalam memberikan bantuan kepada mahasiswa yang kesulitan.

Output Pembelajaran

Pernyataan	%ase responden yang setuju			
	Diploma	Sarjana	Pascasarjana	Semua
Perkuliahan online yang saya ikuti umumnya berjalan dengan lancar, tanpa gangguan berarti.	30.7%	39.6%	48.7%	38.8%
Saya merasa memperoleh manfaat peningkatan kompetensi yang sama dengan ketika kuliah secara offline di kampus.	18.2%	16.1%	35.3%	19.4%

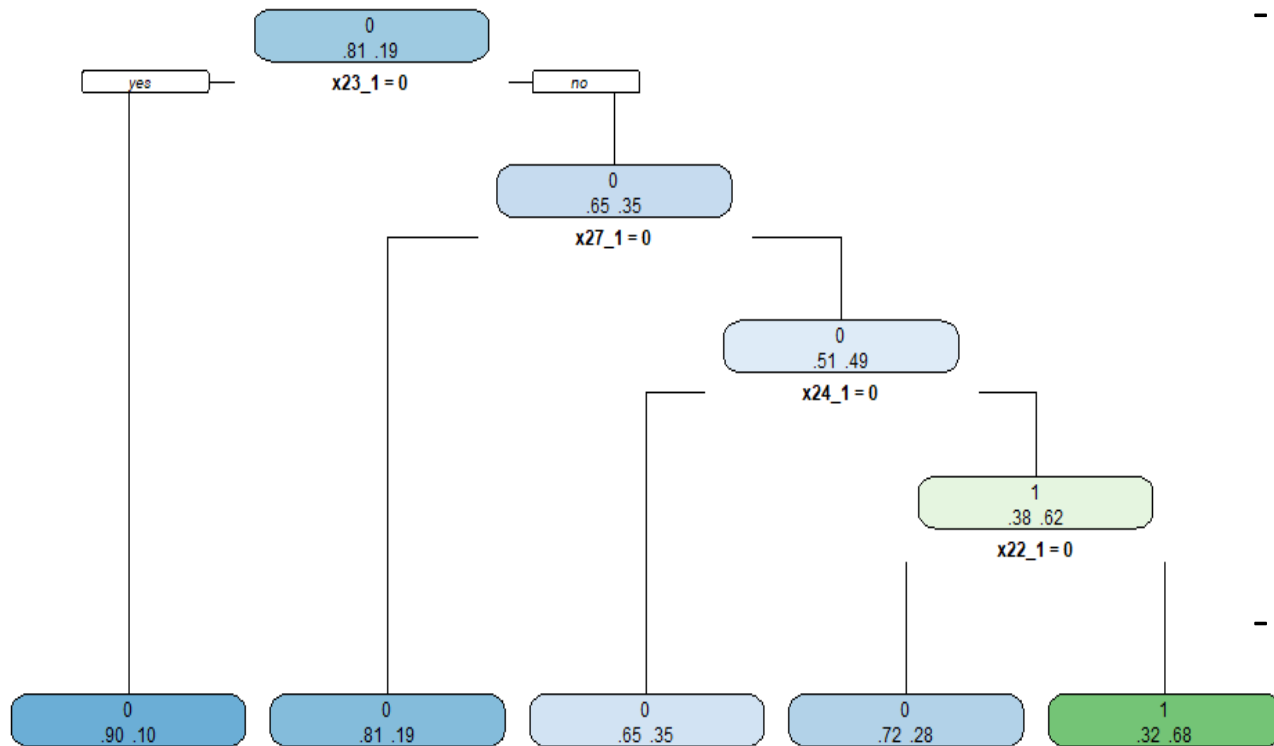
- Hanya sekitar 40% mahasiswa yang menyatakan proses pembelajaran berjalan tanpa gangguan. Perlu evaluasi pendalaman terhadap kelancaran proses pembelajaran daring. EPBM dari pembelajaran daring diharapkan dapat memberikan informasi lebih rinci mengenai hal ini.
- Hanya sekitar 20% mahasiswa yang merasa capaian kompetensinya memuaskan. Perlu evaluasi dan penilaian yang mendalam terhadap keberhasilan capaian pembelajaran terhadap mahasiswa.

Output Pembelajaran

Variabel	Mean Decrease Gini
Antusiasme	38.96
Proporsionalitas tugas	35.28
Kelancaran Perkuliahan	35.04
Tingkat kesibukan	24.68
Bahan pembelajaran	21.17
Ketanggapan dosen	8.62
Kemampuan ekonomi	8.57
Kualitas internet	7.53

- Analisis tingkat kepentingan variabel yang berpengaruh terhadap persepsi keberhasilan proses pembelajaran online.
- Tingkat kepentingan variabel dihitung menggunakan pendekatan model Random Forest.
- **Temuan:** tiga hal utama yang penting dalam keberhasilan CP
 - Antusiasme mahasiswa
 - Beban penugasan
 - Kelancaran proses pembelajaran

Output Pembelajaran



Classification Tree yang diperoleh dengan variabel target adalah persepsi ketercapaian LO dan variabel penjelas berupa berbagai persepsi terkait dengan proses pembelajaran online

- Menggunakan teknik Classification Tree, teridentifikasi bahwa mahasiswa yang merasa mencapai LO adalah mereka yang:
 - Antusias mengikuti pembelajaran online
 - Merasa pembelajaran berjalan lancar tanpa gangguan
 - Mendapatkan penugasan yang proporsional
 - Memperoleh bahan pembelajaran yang memadai
- Mahasiswa dengan ciri di atas memiliki peluang berhasil 3 – 4 kali lipat dibandingkan mahasiswa secara umum.
- Hanya 10% dari kelompok mahasiswa yang tidak antusias yang merasa mencapai kompetensi.

Bentuk Ujian

Bentuk Ujian yang Disukai	Diploma	Sarjana	Pasca
Ujian menggunakan form online menggunakan sesuai jadwal	51.6	40.6	13.6
Penilaian semacam take home test, kemudian jawaban dikirim	30.9	42.7	55.8
Penilaian dalam bentuk pemberian tugas	14.5	14.5	26.5
Ujian lisan	1.8	1.5	3.2
Lainnya	1.3	0.8	0.9

- Terdapat perbedaan bentuk ujian yang disukai mahasiswa antar strata. Mahasiswa diploma dan sarjana lebih menyukai bentuk ujian online dengan jadwal pengerjaan singkat pada waktu sesuai jadwal akademik. Mahasiswa program pascasarjana lebih menyukai bentuk take-home test dan tugas.

Kesimpulan

- Pembelajaran secara online merupakan hal baru bagi sebagian besar mahasiswa IPB.
- Penting untuk menjaga antusiasme mahasiswa agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik.
- Diperlukan upaya peningkatan kemampuan dosen menyelenggarakan pembelajaran online, terutama bentuk-bentuk pembelajaran asynchronous.
- Diperlukan evaluasi terhadap proses pembelajaran online secara lebih mendalam untuk mengetahui kendala pelaksanaan (baik dari sisi mahasiswa maupun dosen), best practice yang nyaman bagi mahasiswa dan dosen, serta ketercapaian LO MK.